

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONO	R DARAH	A	В	0	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	26	54	43	8
PMI Sleman	(0274) 869909	5	4	9	2
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	2		θ
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	0	0	0	0
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	2	2	3	1
umber : PMI DIY- (Stok dar	ah bisa berubah sewakt	u-waktu)			(APW/ Ar





Anggota Hildiktipari saat mengikuti acara doa bersama untuk keselamatan bangsa dan negara.

#### PPKM LEVEL 4 TERUS BERLANJUT DI DIY

# Percepat Penyaluran Bantuan Sosial

YOGYA (KR) - Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, Level 3 dan Level 2 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali diterbitkan.

PANDEMI, HILDIKTIPARI DOA BERSAMA

PT Berperan untuk Kebangkitan Pariwisata

YOGYA(KR) - Pandemi Covid-19 menjadi pukulan

cukup serius bagi sektor pariwisata. Adanya sejumlah

pembatasan mobilitas menjadikan para pelaku pariwisata

tidak bisa leluasa dalam melakukan aktivitas yang ber-

dampak pada terjadinya kerugian. Keberadaan Himpunan

Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (Hildik-

tipari) diharapkan bisa menjadi bagian penting dalam re-

covery di bidang kepariwisataan. Salah satunya dengan

"Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan sektor pari-

ing dan dipandu oleh Sekretaris Hildiktipari Dr Damiasih

tersebut juga dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Eko-

nomi Kreatif Dr H Sandiaga Salahuddin Uno.

Dalam beleid tersebut diperintahkan untuk dilakukan percepatan proses penyaluran bantuan sosial (bansos) serta jaring pengaman sosial yang bersumber dari APBD dalam mendukung pelaksanaan PPKM.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengatakan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) meminta daerah agar bansos dan jaring pengaman sosial segera disampaikan kepada masyarakat di masa PPKM Level 4 yang kembali diperpanjang sampai 9 Agustus 2021. Namun, apabila terdapat kebutuhan tambahan pendanaan untuk penganggaran dan penyaluran bansos serta jaring pengaman sosial dalam mendukung pelaksanaan PPKM darurat Covid-19, maka diinstruksikan untuk melakukan rasionalisasi atau realokasi anggaran.

Kemendagri meminta

daerah agar bansos dan jaring pengaman sosial agar lebih bisa dipercepat disampaikan kepada masyarakat. Realokasi tersebut diambil dari program atau kegiatan yang kurang prioritas dan dimasukkan pada anggaran bansos serta jaring pengaman sosial. Selain itu, daerah harus melakukan sinkronisasi bansos yang berasal dari pusat dengan bansos yang bersumber dari APBD," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (5/8).

Saktiyana menyampaikan seluruh kabupaten/kota di DIY terus menjalankan PPKM Level 4 sesuai zonasi wilayah pada Inmendagri No. 27 tahun 2021. Sehingga ketentuan-ketentuan yang lama itu tetap sama yang berlaku hingga 9 Agustus 2012. Kebijakan ini diambil sesuai dengan perkembangan tingkat penularan Covid-19, tingkat Bed Occupancy Rate (BOR) di rumah sakit, serta ketersediaan obat dan oksigen. Seluruh wilayah DIY

tetap melanjutkan PPKM Level 4 dengan aturan yang sama sesuai dengan kebijakan sebelumnya dengan melihat pada perkembangan tersebut," tambahnya. Sementara itu Juru Bica-

ra Pemerintah untuk Covid-19 dr Reisa Broto Asmoro berterimakasih atas partisipasi penuh dan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang telah diterapkan sejak 3 Juli 2021.

PPKM telah berkontribusi terhadap turunnya angka konfirmasi kasus harian, turunnya jumlah kasus aktif, meningkatnya kesembuhan, serta bertambahnya ketersediaan tempat tidur di rumah sakit.

Dikatakan, tindakan sederhana seperti tinggal di rumah, mengurangi bepergian keluar rumah mampu menurunkan kasus. Sebab risiko tertular menjadi minim. "Jadi memilih tinggal di rumah atau sangat selektif bepergian hanya kalau terpaksa atau ke sentra vaksin menjaga jarak, menjauhi kerumunan adalah kontributor dari membaiknya situasi saat ini," ujarnya, Rabu (4/8). (**Ira/Ret)-f** 

### ASTRA GROUP YOGYAKARTA Tuntaskan Vaksinasi Karyawan Tahap Kedua

#### YOGYA (KR) - Astra Group Yogyakarta melaksanakan vaksinasi Covid-19 tahap kedua untuk 854 karyawan yang berasal dari berbagai perusahaan di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Vaksinasi dilakukan di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta, Senin-Jumat (2-6/8).

Program vaksinasi gotong royong ini dilaksanakan oleh PT Astra International Tbk berkolaborasi dengan PT Kimia Farma Tbk sebagai wujud dukungan pemerintah dalam mewujudkan kekebalan kelompok atau herd immunity.

"Upaya pemerintah dalam mewujudkan kekebalan kelompok harus didukung oleh berbagai pihak.



Salah satu karyawan Astra Group Yogyakarta mengikuti vaksin dosis dua.

Termasuk di dalamnya dari Astra Group yang mewakili pihak swasta. Harapannya dapat mampu meningkatkan imunitas masyarakat serta menghadirkan rasa aman bagi orang-orang di sekitar kita," ungkap Kepala Wilayah Astra Motor Yogyakarta Ronny Agustinus. Kamis (5/8).

Beberapa perusahaan Astra Group yang bergabung dalam program ini meliputi Astra Motor Yogyakarta, FI-FASTRA, Astra Credit Company, Asuransi Astra Buana, Toyota Astra Finance Astra Daihatsu, Astra Isuzu, Astra World, Serasi Auto Raya, Astra otoparts dan Ardendi Jaya Sentosa. (Awh)

## **PANGGUNG**

#### DIAN SASTROWARDOYO Kangen Lokasi Syuting AADC 2 di Yogya



Dian Sastrowardoyo bersama Adinia Wirasti di Pasar Kotagede Yogyakarta.

"Basi. Madingnya udah siap terbit"

TENTU tidak asing dengan kalimat tersebut. Ya, itu adalah salah satu dialog dalam film 'Ada Apa Dengan Cinta' (AADC) yang tayang di bioskop tahun 2002 lalu. Kalimat tersebut dilontarkan Cinta yang diperankan oleh Dian Sastrowardoyo kepada Rangga (Nicholas Saputra).

Kalimat itu begitu memorable hingga sekarang. Film yang ditonton lebih dari dua juta penonton tersebut disebut menjadi bangkitnya film Indonesia. Film AADC dibuat sesi kedua pada 2016 lalu. Yogyakarta menjadi salah satu lokasi syuting dari film tersebut.

Baru-baru ini, Dian Sastrowardoyo melalui Instagram pribadinya @therealdisastr memposting foto bersama Adinia Wirasti lawan mainnya dalam film AADC. "Miss those day" #behindthescene #AADC2.

Postingan tersebut langsung mendapatkan respons dari netizen. Sebagian besar menyinggung tentang AADC 3. 'AADC 3 kapan dirilis kak?, Apakah akan ada AADC 3?, AADC 3 donk" dan yang

Namun ada juga yang berkomentar tentang lokasi foto tersebut diambil, yakni Pasar Kotagede. "Kangen Jogja. Semoga bisa ke sana lagi bareng keluarga", "Yang di rindu dari Jogja apa donk mbak Cinta", "Wah, Pasar Kotagede" dan yang lain. Selain di dunia akting, Dian Sastrowar-

doyo dikenal sangat peduli dengan sesama dan pendidikan. Baru-baru ini dia kedapatan mendonasikan Rp 30 juta juga untuk dapur umum bagi buruh gendong perempuan.

Diandra Paramitha Sastrowardoyo atau dikenal dengan Dian Sastrowardoyo lahir di Jakarta 16 Maret 1982, seorang model, aktivis, produser dan artis. Ia memulai karirnya menjadi juara pertama Gadis Sampul pada 1996.

Bintang Jatuh adalah film pertama ibu dua anak tersebut. Film besutan Rudi Sujarwo diedarkan secara indie di kampus-kampus. Film selanjutnya adalah Pasir Berbisik pada 2001.

Di sini dia beradu akting dengan Christine Hakim, Slamet Rahardjo dan Didi Petet. Lewat film ini dia dianugerahi pemeran wanita terbaik pada Festival Film Internasional Singapura (2002) dan Festival Film Asia di Deauville Perancis (2002).(Awh)

# Jika Rhoma Tiada, Soneta pun Selesai

**ENINGGALNYA** peniup seruling grup musik dangdut Soneta formasi pertama, H Abdul Hadi, Minggu, 1 Agustus lalu mengundang keharuan Rhoma Irama. Raja Dangdut itu merasa sedih, karena dari sembilan personel awal Soneta, kini tinggal Rhoma Irama yang masih hidup.

"Wafatnya H Hadi, berarti personel pertama Soneta saat ini tinggal saya sendiri. Tidak tahu sampai kapan saya mendapat izin dari Allah membawa Soneta ini sebagai sound of moslem, karena suatu saat saya juga menyusul mereka. Sepanjang masih ada Rhoma, Insya Allah Soneta masih tetap eksis. Namun, kalau saya sudah tidak ada, Soneta pun berakhir," ujar Rhoma Irama dalam Tablig Zoom yang diadakan DPW Forsa Sumatera Selatan, Rabu (4/8) malam.

Selain dihadiri Rhoma Irama, muncul pula di acara itu, penyanyi Rita Sugiarto yang selama sekitar 7

tahun pernah bergabung di Soneta. Rita sempat memberikan kesaksian tentang perjalanan Soneta berikut personel-personel awal grup musik ini.

Pernyataan Rhoma yang menyatakan, jika kelak dirinya dipanggil Allah, maka berakhir pula Soneta, karuan saja menimbulkan rasa merinding peserta yang mengikuti acara itu secara daring. Sebab, selama ini banyak yang berharap ada generasi penerus dari keluarga Rhoma Irama untuk melanjutkan keberadaan grup musik ini pascaRhoma tiada, kelak.

"Rhoma adalah Soneta dan Soneta adalah Rhoma. Original Soneta saat ini tinggal saya, namun saya juga akan menyusul pulang ke rahmatullah. Tetapi, selama saya masih ada, Insya Allah Soneta akan terus ada, tapi begitu saya tiada, Soneta selesai,' ujarnya lagi.

Rhoma menyatakan, setelah nantinya ia meninggal dunia, tidak boleh ada Soneta. Karena tanpa Rhoma



Rhoma Irama

bukan Soneta namanya. "Tapi Sonekad. Karena di Soneta itu, Rhoma one man show," ucapnya.

Ketua Forsa (Fans of Rhoma and Soneta) Surya Aka, yang turut hadir di acara tersebut menyebutkan, pernyataan Rhoma Irama itu cukup mengagetkan. "Apa yang disampaikan Bang Haji itu menyesakkan dada kami, apalagi ketika bicara soal kematian dan kelanjutan Soneta setelah Bang Rhoma tiada," ujarnya.

### PAMERAN TUNGGAL 'SIDIKSCAPE' KARYA R SIDIK WM

# Kuas Mabuk, 'Landscape' yang Diabstraksikan

PELUKIS-seniman Sidik W Martowidjojo (84) melakukan Pameran Tunggal bertajuk 'Sidikscape' di Pit Mabuk Art Veneu Jalan Komp Colombo 12 Mrican, Caturtunggal, Depok Kabupaten Sleman, mulai Sabtu (7/8). Pameran akan dibuka secara daring oleh Prof Al Makin PhD, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

R Sidik mengatakan, menandai pameran diresmikan tempat pameran diberi nama Pit Mabuk Art Venue. "Kenapa saya beri nama Pit Mabuk? Kalau saya melukis seperti pit atau sepeda seperti mabuk sesuai imaji-



R Sidik W Martowidjojo dengan karyanya.

yang seolah-olah bisa jalan masi spontan di atas kan-

sendiri, sesuai imajinasi. vas," ujarnya, Rabu (5/8). Seperti pit mabuk. Saat Diakui R Sidik, kondisi melukis kuasnya juga ini sudah terjadi bertahun-

tahun saat proses melukis.

"Saya kira ini peristiwa puitik dan dramatik. Maka abadikan dalam saya rumah sekaligus galeri ini,' ucapnya.

Soal pameran tunggal, juga mengabadikan momentum, merayakan fase realis ke abstrak. "Bisa jadi, Kuas Mabuk yakni 'landscape' yang saya abstraksikan dalam lukisan," katanya.

Dibenarkan Kuss Indarto selaku Kurator Pameran 'Sidikscape', pelukis Sidik sudah melewati fase melukis realisme. "Kini menikmati fase abstrak," ujarnya.

(Jay)-f